



FAKTOR-FAKTOR KEMUNCULAN TECHNOPRENEUR PADA LULUSAN SMK TEKNOLOGI DI SEMARANG

Ari Agung Nugroho [✉], Sunyoto, M. Khumaedi

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2012

Disetujui Februari 2012

Dipublikasikan Agustus 2012

Keywords:

Factors,

Technopreneur,

Graduates

Abstrak

Tujuan penelitian ini : (1) Mengetahui faktor-faktor dari aspek teknis dan manajerial yang mempengaruhi kemunculan technopreneur pada lulusan siswa SMK teknologi di Semarang. (2) Mengetahui faktor-faktor dominan dari aspek teknis dan manajerial yang mempengaruhi kemunculan technopreneur pada lulusan siswa SMK teknologi di Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif studi kasus dengan metode pengumpulan data dengan angket. Populasi penelitian ini adalah wirausahawan bidang studi teknik mesin se-Kota Semarang yang berjumlah 43. Sampel penelitian ini adalah: Wirausahawan bidang teknik mesin di Kota Semarang yang berasal dari lulusan SMK teknologi yang berjumlah 10 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Faktor-faktor yang berpengaruh munculnya wirausahawan di Kota Semarang dari aspek teknis dan manajerial mempunyai hasil yang sama yaitu berasal dari diri sendiri sebesar 70%, faktor keluarga sebesar 10%, faktor sekolah sebesar 20%. (2) Berdasarkan kesimpulan pertama, faktor yang dominan dari aspek teknis dan manajerial pada munculnya wirausahawan adalah diri sendiri sebesar 70%. Jika diperinci lagi dari faktor diri, yang dominan berasal dari minat/motivasi yang kuat.

Abstract

The purpose of this study: (1) Determine the factors of the technical and managerial aspects that affect the appearance of the graduates of vocational school students technopreneur technology in Semarang. (2) Determine the dominant factors of the technical and managerial aspects that affect the appearance of the graduates of vocational students technopreneur technology in Semarang. This research is a descriptive case study with the questionnaire method of data collection. The study population is a field study mechanical engineering entrepreneur as the city of Semarang, amount 43. Samples of this study are: Entrepreneurs in mechanical engineering from 10 respondents of Semarang technology vocational school graduates. Data analysis technique used in this research is descriptive percentages. The results show: (1) The factors that influence the emergence of entrepreneurs in the city of Semarang on the technical and managerial aspects have the same result that is derived from themselves by 70%, amount 10% of family factors, school factors by 20%. (2) Based on the first conclusion, the dominant factor of the technical and managerial aspects of the emergence of self-entrepreneurs is 70%. If itemized more of themselves factor, which comes predominantly from interest or strong motivation.

© 2012 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung E9 Lt.2, Kampus Sekaran gunungpati, Universitas Negeri Semarang, Indonesia 50229

E-mail: arynguroho@gmail.com

Pendahuluan

Jumlah pencari kerja sakarang ini tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Setiap tahunnya SMK menghasilkan lulusan ribuan siswa yang nantinya akan berlomba-lomba mencari perkerjaan. Namun peningkatan jumlah pencari kerja tidak sebanding dengan peningkatan lapangan pekerjaan yang ada sekarang ini. Hal ini terbukti dengan banyaknya jumlah pengangguran. Data BPS Jawa Tengah pada bulan Februari 2011 mencatat jumlah pengangguran di Jawa Tengah sebesar 1.042.496 orang (6,07 persen) dari jumlah angkatan kerja sebanyak 17.184.932 orang.

Keadaan tersebut terjadi karena tidak terlepas dari kontribusi SMK yang umumnya lebih mempersiapkan lulusannya menjadi pencari kerja (*job seeker*) bukan pencipta lapangan kerja (*job creator*). Padahal Indonesia butuh wirausaha minimal 2% dari jumlah penduduknya untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi bangsa yang saat ini jumlah wirausahanya masih 0,26%. Jumlah ideal wirausaha yang diharapkan, agar mampu mendukung perekonomian nasional minimal 4% dari total penduduk.

Kota Semarang pada tahun 2010/2011 memiliki persentase jumlah lulusan siswa SMK (*supply*) sebesar 89,28 %, kebutuhan tenaga kerja (*demand*) sebesar 10,72 %, dan masih terdapat selisih antara *supply* dan *demand* dari hasil penelitian dengan *supply* dan *demand* yang diidealkan (50:50) sebesar 39,28 %. Adanya fakta seperti ini maka sangatlah penting untuk meningkatkan minat berwirausaha bagi siswa sejak masih dibangku pendidikan, sehingga akan dapat sedikit menekan jumlah pencari kerja.

Ada beberapa contoh tindakan dari sekolah untuk menumbuhkan minat berwirausaha antara lain dengan menambahkan mata pelajaran tentang kewirausahaan pada kurikulum. Namun hal ini belum dapat dengan maksimal untuk menumbuhkan minat wirausaha bagi para siswa SMK. Sebelum melakukan suatu tindakan lebih lanjut seperti merubah kurikulum mata pe-

lajaran kewirausahaan atau menentukan metode pembelajaran yang tepat maka perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendorong siswa untuk berwirausaha.

Tujuan penelitian ini yaitu : (a) Mengetahui faktor-faktor teknis dan manajerial yang mempengaruhi kemunculan *technopreneur* pada lulusan siswa SMK teknologi di Semarang. (b) Mengetahui faktor-faktor dominan dari aspek teknis dan manjerial yang mempengaruhi kemunculan *technopreneur* pada lulusan siswa SMK teknologi di Semarang.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan mengumpulkan dan menggambarkan data yang telah tersedia diobjek yang akan diteliti. Jenis penelitian deskriptif yang digunakan yaitu penelitian studi kasus. Menurut Sukmadinata (2005: 18) Penelitian Deskriptif, ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Pada studi ini para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya. Pada studi kasus peneliti mencoba menggambarkan subjek penelitian didalam keseluruhan tingkah laku, yakni tingkah laku itu sendiri beserta hal-hal yang melingkunginya (Arikunto, 2007: 238). Keuntungan studi kasus adalah dapat mengetahui secara mendalam tentang faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar wirausahawan.

Populasi penelitian ini adalah: Wirausahawan bidang studi teknik mesin se-Kota Semarang yang berjumlah 43 wirausahawan yang berasal dari lulusan SMK teknologi. Sampel penelitian ini adalah: Lulusan SMK teknologi Kota Semarang yang menjadi wirausahawan bidang teknik mesin di Kota. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *proporsive sampling* dengan pertimbangan jumlah lulusan yang berwirausaha hanya sedikit. Data jumlah sampel diperoleh dengan cara melakukan observasi ke sekolah dan

Tabel 3. Sumber Belajar/Faktor yang Berpengaruh (Aspek Teknis)

No.	Sumber Belajar/Faktor yang Berpengaruh	Jumlah	Persentase
1	Diri sendiri	7	70%
2	Keluarga	1	10%
3	Sekolah	2	20%
4	Masyarakat	0	0%
5	Pelatihan keterampilan/kursus	0	0%
Jumlah		10	100%

Tabel 4. Faktor-Faktor yang Berpengaruh/Sumber Belajar Wirausahawan yang Berasal dari Diri Sendiri. (Aspek Teknis)

No.	Sumber Belajar/Faktor yang Berpengaruh	Jumlah	Persentase
1	Bakat/faktor keturunan	0	0%
2	Minat/motivasi yang kuat	10	100%
Jumlah		10	100%

survei langsung ke lapangan.

Pengambilan data dengan menggunakan instrumen dilakukan pada wirausahawan bidang teknik mesin yaitu wirausahawan bidang pemesian dan las yang berada di Kota Semarang Pada penelitian ini menggunakan angket terbuka yang mengharapkan jawaban singkat dari responden.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase yang dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut :

$$(\%) = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Data yang diperoleh dari angket dijumlahkan atau dikelompokkan kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan penelitian tercatat ada 65 pelaku wirausaha pada bidang teknik mesin meliputi wirausahawan pemesian dan wirausahawan las yang berada di Kota Semarang. Namun setelah melakukan penelitian terdapat 43 wirausahawan yang dapat menerima penelitian, 22 wirausahawan tidak menerima penelitian

dan hanya 10 wirausahawan bidang teknik mesin yang tercatat sebagai lulusan SMK teknologi di Semarang. Wirausahawan bidang teknik mesin yang tidak dapat mengisi angket dikarenakan : 1) Wirausahawan tersebut tidak tercatat sebagai lulusan SMK teknologi di Semarang. 2) Wirausahawan takut untuk mengisi angket penelitian, dikhawatirkan data tersebut digunakan untuk kegiatan yang lain. 3) Wirausahawan tersebut sudah pernah mengisi angket penelitian dalam kurun waktu 1 tahun ini, meskipun dengan tujuan penelitian yang berbeda sehingga tidak menerima penelitian. 4) Wirausahawan merasa usahanya belum layak untuk dilakukan penelitian karena omsetnya masih dalam skala kecil.

Analisis data untuk faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar wirausahawan pada aspek teknis menggunakan deskriptif persentase. Data yang berhasil diperoleh dari pengisian angket mengenai faktor-faktor/sumber belajar wirausahawan seperti terlihat pada tabel 3.

Dalam tampilan tabel nampak bahwa sumber belajar atau faktor yang berpengaruh pada wirausahawan, sebesar 70% berasal dari diri sendiri 20% berasal dari sekolah dan 10% berasal dari keluarga. Hal ini membuktikan bahwa sumber belajar/faktor yang berpengaruh pada aspek

Tabel 5. Faktor-Faktor yang Berpengaruh/Sumber Belajar Wirausahawan yang Berasal dari Keluarga. (Aspek Teknis)

No.	Sumber Belajar/Faktor yang Berpengaruh	Jumlah	Persentase
1	Orang tua (bapak, ibu)	4	40%
2	Saudara orang tua (paman, pakde, bibi, dll)	0	0%
3	Saudara sekandung (kakak, adik)	5	50%
4	Saudara jauh	1	10%
Jumlah		10	100%

Tabel 6. Faktor-Faktor yang Berpengaruh/Sumber Belajar Wirausahawan yang Berasal dari Sekolah. (Aspek Teknis)

No.	Sumber Belajar/Faktor yang Berpengaruh	Jumlah	Persentase
1	Guru	10	100%
2	Teman sekolah	0	0%
3	Kepala sekolah	0	0%
Jumlah		10	100%

Tabel 7. Faktor-Faktor yang Berpengaruh/Sumber Belajar Wirausahawan yang Berasal dari Sekolah Sesuai Jenjang Pendidikan. (Aspek Teknis)

No.	Sumber Belajar/Faktor yang Berpengaruh	Jumlah	Persentase
1	SD	0	0%
2	SMP/Mts	0	0%
3	SLTA (SMA/SMK/MA)	8	80%
4	Perguruan Tinggi	2	20%
Jumlah		10	100%

Tabel 8. Faktor-Faktor yang Berpengaruh/Sumber Belajar Wirausahawan yang Berasal dari Masyarakat. (Aspek Teknis)

No.	Sumber Belajar/Faktor yang Berpengaruh	Jumlah	Persentase
1	Teman kerja	2	20%
2	Teman bermain	0	0%
3	Pimpinan	8	80%
4	Karyawan/anak buah	0	0%
5	Tetangga	0	0%
JUMLAH		10	100%

teknis wirausahawan, yang dominan berasal dari diri sendiri.

Jika diperinci lagi sumber belajar utama/faktor yang berpengaruh dalam kemampuan teknis yang berasal dari diri sendiri adalah dari minat/motivasi yang kuat. Hal ini sesuai yang tertera dalam tabel 4.

Dalam tampilan tabel nampak bahwa faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar wirausahawan pada aspek teknis yang berasal dari diri sendiri, semua responden menjawab minat/motivasi yang kuat.

Faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar wirausahawan pada aspek teknis yang berasal dari keluarga dapat dilihat pada tabel 5.

Dari tampilan tabel faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar wirausahawan pada aspek teknis yang berasal dari keluarga sebanyak 5 orang responden atau 50% menjawab saudara sekandung (kakak, adik), sebanyak 4 orang

atau 40% menjawab orang tua (bapak, ibu) dan 1 orang atau 1% menjawab saudara jauh.

Selain dari faktor keluarga, faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar wirausahawan pada aspek teknis ada juga yang berasal dari faktor sekolah. Faktor yang berasal dari sekolah nampak pada tabel 6.

Dari tampilan dalam tabel terlihat bahwa semua responden menjawab guru sebagai faktor-faktor yang paling berpengaruh/sumber belajar wirausahawan pada aspek teknis yang berasal dari sekolah. Jenjang pendidikan ternyata juga menjadi faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar wirausahawan yang berasal dari sekolah. Hal tersebut nampak dalam tabel 7.

Dalam tabel 7 nampak bahwa faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar wirausahawan sebesar 80% menjawab berasal dari jenjang SLTA dan 20% menjawab dari jenjang perguruan tinggi. Masyarakat juga termasuk salah satu

Tabel 9. Sumber Belajar/Faktor yang Berpengaruh. (Aspek Manajerial/Kewirausahaan)

No.	Sumber Belajar/Faktor yang Berpengaruh	Jumlah	Persentase
1	Diri sendiri	7	70%
2	Keluarga	1	10%
3	Sekolah	2	20%
4	Masyarakat	0	0%
5	Pelatihan keterampilan/kursus	0	0%
Jumlah		10%	20%

Tabel 10. Faktor-Faktor yang Berpengaruh/Sumber Belajar Wirausahawan yang Berasal dari Diri Sendiri. (Aspek Manajerial)

No.	Sumber Belajar/Faktor yang Berpengaruh	Jumlah	Persentase
1	Bakat/faktor keturunan	0	0%
2	Minat/motivasi yang kuat	10	100%
Jumlah		10	100%

Tabel 11. Faktor-Faktor yang Berpengaruh/Sumber Belajar Wirausahawan yang Berasal dari Keluarga. (Aspek Manajerial)

No.	Sumber Belajar/Faktor yang Berpengaruh	Jumlah	Persentase
1	Orang tua (bapak, ibu)	4	40%
2	Saudara orang tua (paman, pakde, bibi, dll)	0	0
3	Saudara sekandung (kakak, adik)	5	50%
4	Saudara jauh	1	10%
Jumlah		10	100%

faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar bagi wirausahawan. Pada tabel 8 nampak faktor masyarakat yang berpengaruh/sumber belajar wirausahawan.

Dari tabel 8 nampak bahwa faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar wirausahawan pada aspek teknis yang berasal dari faktor masyarakat yang paling dominan adalah pimpinan yaitu sebesar 80%. Sedangkan sebesar 20% responden menjawab teman kerja.

Pada aspek manajerial/kewirausahaan analisis data untuk faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar wirausahawan juga menggunakan deskriptif persentase. Data yang berhasil diperoleh dari pengisian angket mengenai faktor-faktor/sumber belajar wirausahawan seperti terlihat pada tabel 9.

Dalam tampilan tabel 9. nampak bahwa sumber belajar atau faktor yang berpengaruh pada wirausahawan pada aspek manajerial, sebesar 70% berasal dari diri sendiri 20% berasal dari sekolah dan 10% berasal dari keluarga.

Jika diperinci lagi sumber belajar utama/faktor yang berpengaruh dalam kemampuan manajerial yang berasal dari diri sendiri adalah dari minat/motivasi yang kuat. Hal ini sesuai yang tertera dalam tabel 10.

Dalam tampilan tabel 10. nampak bahwa faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar wirausahawan pada aspek manajerial yang berasal dari diri sendiri, semua responden menjawab minat/motivasi yang kuat. Faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar wirausahawan pada aspek manajerial yang berasal dari keluarga dapat dilihat pada tabel 11.

Dari tampilan tabel 11. faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar wirausahawan pada aspek manajerial yang berasal dari keluarga sebanyak 5 orang responden atau 50% menjawab saudara sekandung (kakak, adik), sebanyak 4 orang atau 40% menjawab orang tua (bapak, ibu) dan 1 orang atau 10% menjawab saudara jauh.

Selain dari faktor keluarga, faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar wirausahawan pada aspek manajerial ada juga yang berasal dari faktor sekolah. Faktor yang berasal dari sekolah nampak pada tabel 12.

Dari tampilan dalam tabel 12. terlihat bahwa semua responden menjawab guru sebagai faktor-faktor yang paling berpengaruh/sumber belajar wirausahawan pada aspek manajerial yang berasal dari sekolah. Jenjang pendidikan ternyata juga menjadi faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar wirausahawan pada aspek ma-

Tabel 12. Faktor-Faktor yang Berpengaruh/Sumber Belajar Wirausahawan yang Berasal dari Sekolah. (Aspek Manajerial)

No.	Sumber Belajar/Faktor yang Berpengaruh	Jumlah	Persentase
1	Guru	10	100%
2	Teman sekolah	0	0%
3	Kepala sekolah	0	0%
Jumlah		10	100%

Tabel 13. Faktor-Faktor yang Berpengaruh/Sumber Belajar Wirausahawan yang Berasal dari Sekolah Sesuai Jenjang Pendidikan.(Aspek Manajerial)

No.	Sumber Belajar/Faktor yang Berpengaruh	Jumlah	Persentase
1	SD	0	0%
2	SMP/Mts	0	0%
3	SLTA (SMA/SMK/MA)	8	80%
4	Perguruan Tinggi	2	20%
Jumlah		10	100%

najerial yang berasal dari sekolah. Hal tersebut nampak dalam tabel 13.

Dalam tabel 13 nampak bahwa faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar wirausahawan pada aspek manajerial sebesar 80% menjawab berasal dari jenjang SLTA dan 20% menjawab dari jenjang perguruan tinggi. Masyarakat juga termasuk salah satu faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar bagi wirausahawan pada aspek manajerial. Pada tabel 14 nampak faktor masyarakat yang berpengaruh/sumber belajar wirausahawan pada aspek manajerial.

Dari tabel 14 nampak bahwa faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar wirausahawan pada aspek manajerial yang berasal dari faktor masyarakat yang paling dominan adalah pimpinan yaitu sebesar 80%. Sedangkan sebesar 20% responden menjawab teman kerja.

Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memulai berwirausaha. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari diri sendiri, keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Hasil penelitian ini dilihat dari lulusan SMK teknologi di Semarang yang menjadi wirausahawan atau seorang *technopreneur* di Kota Semarang.

Sesuai dengan data yang telah diperoleh, data yang ada dalam tabel-tabel menyebutkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar pada aspek teknis dan aspek manajerial mempunyai hasil yang sama. Dengan demikian

faktor yang paling dominan terkait aspek teknis juga menjadi faktor yang paling dominan terkait aspek manajerial.

Data yang berhasil diperoleh menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar wirausahawan yang paling dominan berasal dari diri sendiri. Jika diperinci lagi faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar utama wirausahawan yang berasal dari diri sendiri adalah minat/motivasi yang kuat. Hal ini juga berkaitan dengan intelegensia masing-masing individu. Intelegensia berkaitan dengan pemecahan masalah, perencanaan, dan pengejaran prestasi yang sangat berarti untuk menumbuhkan *spirit technopreneur*.

Faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar wirausahawan yang berasal dari keluarga menjawab saudara kandung. Hal ini membuktikan bahwa wirausahawan mempelajari kemampuan berwirausaha mereka dari saudara (kakak, adik) yang telah terlebih dahulu menekuni bidang usaha bengkel mesin ataupun bengkel las. Namun ada juga yang memperoleh kemampuan berwirausaha mereka dari warisan orang tua dan ada juga dari pengalaman kerja mereka.

Faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar wirausahawan juga berasal dari sekolah. Data dari wirausahawan menjawab guru adalah faktor yang paling dominan. Di setiap SMK pasti terdapat mata pelajaran kewirausahaan. Dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran kewirausahaan guru akan memupuk semangat berwi-

Tabel 14. Faktor-Faktor yang Berpengaruh/Sumber Belajar Wirausahawan yang Berasal dari Masyarakat.(Aspek Manajerial)

No.	Sumber Belajar/Faktor yang Berpengaruh	Jumlah	Persentase
1	Teman kerja	2	20%
2	Teman bermain	0	0%
3	Pimpinan	8	80%
4	Karyawan/anak buah	0	0%
5	Tetangga	0	0%
JUMLAH		10	100%

rausaha.

Faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar wirausahawan dan calon wirausahawan juga berasal dari jenjang pendidikan yang telah ditempuh. Wirausahawan menjawab jenjang SLTA. Hal ini disebabkan karena siswa belum dibekali ilmu kewirausahaan pada bangku SMP ataupun SD. Baru pada saat pada bangku SMK siswa dibekali dengan ilmu kewirausahaan..

Faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar wirausahawan juga dapat berasal dari masyarakat. Data dari wirausahawan menyebutkan faktor yang paling dominan berasal dari pimpinan. Hal ini dikarenakan responden memiliki pengalaman kerja di perusahaan sebelumnya.

Setelah diketahui faktor-faktor yang berpengaruh/sumber belajar wirausahawan pada aspek teknis dan aspek manajerial diharapkan dapat mempermudah langkah-langkah yang harus diambil untuk meningkatkan minat untuk berwirausaha.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

Faktor-faktor dari aspek teknis dan manajerial yang berpengaruh pada munculnya wirausahawan di Kota Semarang mempunyai hasil yang sama yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri sebesar 70%, faktor keluarga sebesar 10%, faktor sekolah sebesar 20%.

Berdasarkan kesimpulan pertama, faktor yang dominan dari aspek teknis dan manajerial pada munculnya wirausahawan adalah diri sendiri sebesar 70%. Jika diperinci lagi dari faktor diri, yang dominan berasal dari minat/motivasi yang kuat.

Dari hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat dikemukakan adalah:

Sebaiknya pihak sekolah melalui guru dapat lebih berperan dalam mencetak lulusan yang siap berwirausaha.

Pihak sekolah diharapkan dapat lebih inovatif dalam menumbuhkan minat berwirausaha para siswa dan lulusannya. Sebagai contoh, sekolah dapat mengadakan *studium general* dengan mendatangkan narasumber pelaku sukses wira-

saha. Pada saat siswa menjalani proses magang atau PKL, pihak sekolah mengarahkan pada bengkel-bengkel yang dinilai dapat menimbulkan minat berwirausaha siswa. Selain itu siswa dapat dilibatkan sekolah dalam unit produksi yang dimiliki sekolah, sehingga siswa dapat belajar berwirausaha.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi. 2010. *Pengembangan Kurikulum Teknopreneurship di Perguruan Tinggi*. Jakarta : BPPT
- BPS. 2011. *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan*. Semarang: BPS
- Fu'adi, Isky Fadli. 2009. *Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas Xii Teknik Otomotif Smk Negeri 1 Adiwarna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009*. Jurnal PTM, Semarang: UNNES Vol. 9, No. 2, 92-98.
- Mahesa, Aditya Dion. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. Skripsi. Semarang: UNDIP.
- Nasution, Hakim. 2007. *Entrepreneurship, Membangun Spirit Teknopreneurship*. Yogyakarta: Andi
- Priyanto, Sony Heru dan Sandjojo, Imam. 2005. *Dinamika Pembelajaran Kewirausahaan pada UKM*. Jurnal Studi Pembangunan, Vol. XVII, No.1, April 2005 : 84-103
- Pujantiyo, Bambang S. 2012. *Manfaatkan Teknologi Demi Pengembangan Produksi*. *Majalah GAGAS*, Edisi Januari 2012 : 15-16
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan-Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Sylvana, Vika. 2011, *Matkul Kewirausahaan Membawa Semangat*, [online], (<http://buricakburinongg.blogspot.com/2011/05/matkul-kewirausahaan-membawa-semangat.html>, diakses tanggal 25 Mei 2012)
- Wibowo, Muladi. 2011. *Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK*. Ekplanasi, Surakarta: Universitas Islam Batik Volume 6 Nomor 2 Edisi September 2011